

INTISARI

Pada tahun 2013 Dinas Perhubungan Komunikasi & Informasi Provinsi DIY memiliki program kerja yang salah satunya adalah meluncurkan trayek baru Trans Jogja (penambahan halte & portable) untuk trayek 1B. Peluncuran trayek baru ini dilakukan untuk mempercepat terpenuhinya kebutuhan masyarakat perkotaan Yogyakarta yang mendambakan transportasi yang aman, nyaman dan murah. Tujuan penelitian ini adalah menghitung nilai load factor, menghitung waktu siklus, menghitung headway, menghitung kecepatan perjalanan, menghitung ketersediaan angkutan (kebutuhan jumlah armada).

Penelitian ini menggunakan 4 armada dengan pembagian waktu pengamatan terbagi menjadi 3, yakni pagi, siang dan malam. Jumlah surveyor yang diperlukan untuk setiap armada berjumlah 2 orang, masing – masing bertugas mencatat waktu tempuh dan jumlah penumpang yang naik dan yang turun. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Desember 2013, hari Minggu pada tanggal 1 Desember 2013 dan hari Senin pada tanggal 25 November 2013.

Dari data-data penelitian setelah dilakukan analisis dapat diambil kesimpulan bahwa load factor pengamatan pagi hari sebesar 27,96%, pengamatan siang hari sebesar 31,37% dan untuk pengamatan pada malam hari sebesar 25,35%. Rata – rata waktu siklus bus Trans Jogja jalur 1B adalah sebagai berikut pengamatan pagi hari selama 120,20 menit, pengamatan siang hari selama 117,61 menit dan malam hari selama 115,10 menit. Hasil analisis headway perjalanan untuk hari Sabtu, minggu, senin untuk pengamatan pagi, siang, dan malam hari sebesar 18,89 menit. Hasil perhitungan untuk headway rencana adalah sebesar 11,10 menit. Kecepatan perjalanan bus Trans Jogja jalur 1B adalah sebagai berikut pengamatan pengamatan pagi hari yaitu 22,98 km/jam, pengamatan siang hari yaitu 20,19 km/jam, sedangkan untuk pengamatan pada malam hari yaitu 20,52 km/jam. Setelah menghitung kebutuhan jumlah armada diketahui bahwa kebutuhan armada untuk jalur 1B sebanyak 10 unit armada.

Kata kunci: Load factor, Headway, Portable.